BAHASA TATA TULIS ILMIAH

BAHASA KARYA TULIS ILMIAH

Syarat Keabsahan

- **Baku**

  Struktur bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku baik mengenai struktur kalimat maupun kata. Demikian juga, pemilihan kata/istilah, dan penulisan sesuai dengan kaidah ejaan.

- **Logis**

  Ide atau pesan yang disampaikan melalui bahasa Indonesia ragam ilmiah dapat diterima akal.

- **Kuantitatif**

  Keterangan yang dikemukakan dalam tulisan dapat diukur secara pasti.

- **Tepat**

  Ide yang diungkapkan harus sesuai dengan ide yang dimaksudkan oleh penutur atau penulis dan tidak mengandung makna ganda.

BAHASA KARYA TULIS ILMIAH

- **Denotatif**
  Kata yang digunakan dipilih sesuai dengan arti sesungguhnya dan tidak melibatkan perasaan karena sifat ilmu itu objektif

- **Ringkas**
  Ide dan gagasan diungkapkan dengan kalimat pendek sesuai dengan kebutuhan, pemakaian kata seperlunya, tidak berlebihan. tetapi isinya benar.

- **Runtun**
  Ide diungkapkan secara teratur sesuai dengan urutan dan tingkatannya baik dalam kalimat maupun dalam paragraf.

BAHASA INDONESIA YANG BENAR DENGAN BAIK

- Bahasa yang digunakan akan dikatakan *baik* jika maksud yang diungkapkan dapat dipahami dengan tepat oleh orang yang menerima bahasa tersebut.
- Dengan kata lain, bahasa yang *baik* adalah bahasa yang efektif dalam menyampaikan suatu maksud. Bahasa yang baik tidak selalu harus ragam baku.
- Keefektifan komunikasi lebih banyak ditentukan oleh keserasian bahasa itu dengan situasinva (waktu. tempat. dan orang yang diajak bicara).
- Bisa saja bahasa yang baik itu tidak benar kaidah-kaidahnya. Sebaliknya, bahasa yang benar kaidah-kaidahnya belum tentu bahasa yang baik;
- misalnya akan janggal kedengarannya bila di kantin kita menggunakan ragam bahasa baku seperti bahasa seorang ilmuwan yang sedang ceramah di dalam suatu seminar.
- Sebaliknya, akan janggal pula bila seorang ilmuwan yang sedang ceramah di dalam suatu seminar menggunakan bahasa seperti seorang awam yang sedang ngobrol di kantin.
- Dengan demikian, ***bahasa yang benar dengan baik itu adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah dan sesuai dengan situasi.***

GAYA BAHASA DALAM PENULISAN LAPORAN ILMIAH

- Tulislah sesuatu dengan jelas.
- Buatlah kalimat sesederhana mungkin.
- Jangan membuat kalimat yang terlalu panjang.
- Lebih baik membuat 2-3 kalimat pendek dalam menjelaskan suatu idea.
- Gunakan paragraf yang pendek.
- Hati-hati dalam membuat terminologi, berikan defenisi terhadap terminologi ilmiah supaya pengertiannya tidak meragukan.
- Gunakan tata bahasa dan ejaan yang benar.
- Usahakan kalimat aktif.
- Nomori bab, sub bab, tabel, gambar-gambar dengan sistem yg sederhana.

CIRI-CIRI BAHASA ILMIAH

- Bahasa Ilmiah harus tepat dan tunggal makna, tidak remang nalar ataupun mendua (TIDAK AMBIGU).

  Contoh: ”penelitian ini mengkaji teknik pentajaman objek yang efektif dan efisien”

- Bahasa Ilmiah mendefinisikan secara tepat istilah, dan pengertian yang berkaitan dengan suatu penelitian, agar tidak menimbulkan kerancuan.

- Bahasa Ilmiah itu singkat, jelas dan efektif.
  - Contoh:"tulisan ini (*dilakukan dengan maksud untuk*) membahas kecendrungan teknologi informasi menjelang abad ke-21".

Catatan: kata-kata yang didalam kurung sebaiknya dihilangkan.

CIRI-CIRI LAPORAN YG DITULIS DG BAIK

- Komunikasi yang jelas lewat tata tulis yang baik.
- Alur pernyataan yang mulus dengan kontinuitas yang terpelihara antara gagasan yang satu dengan yang lain.
- Hemat kata-kata.
- Memilih kata-kata yang komunikatif dan tidak bermakna ganda *(AMBIGUOUS).*
- Tidak menggunakan kata-kata yang sensitif, stereotype (persepsi subyektif), dan sara.
- Menggunakan fakta serta deduksi dan induksi yang didasdari dengan fakta.
- Tidak bias dalam memilih fakta demi menciptakan kesan tertentu.

KALIMAT YANG EFEKTIF

- “Kalimat yang membangkitkan acuan dan makna yang sama di benak pendengar atau pembaca dengan yang ada di benak pembicara atau penulis.
- Kalimat yang efektif ditentukan oleh:
  - Keterpaduan kalimat: mengacu pada penalaran (deduksi, induksi, top-down, bottom-up, dll.)
  - Koherensi kalimat: mengacu pada hubungan timbal-balik antara kalimat-kalimat

KALIMAT YANG EFEKTIF

- membahayakan bagi penderita → membahayakan penderita
- membicarakan tentang penyakit →membicarakan penyakit
- mengharapkan akan tindakan → mengharapkan tindakan
- para dokter saling bantu-membantu → para dokter saling membantu
- keharusan daripada dilakukannya tindakan pembedahan → keharusan melakukan pembedahan

KOHERENSI KALIMAT

Hal-hal yang dapat mengganggu koherensi kalimat

- Tempat kata
  - Pekan Olah Raga Bekas Penyandang Kusta Nasional
- Pemilihan dan Pemakaian Kata
  - Memilih kata depan atau kata penghubung yang salah:
    - Dari hasil perhitungan…..
  - Memilih dua kata yang kontradiktif atau medan maknanya tumpang tindih:
    - Banyak penderita-penderita ….
    - Suatu ciri-ciri yang didapatkan……

- Menggunakan kata yang tidak sesuai:
  - Walaupun banyak artikel berpendapat.....

- Menggunakan nama atau istilah yang benar, tetapi penulisannya keliru:
  - Poison (Poisson) distribution

PENGEJAAN (SPELLING)

- Konsistensi:
  - Spelling, termasuk hypenation (splitting word), harus konsisten dalam seluruh tulisan, kecuali dalam kutipan, di mana spelling dari tulisan aslinya dipertahankan, terlepas apakah spelling tersebut benar atau salah.
- Pembagian kata (word division)
  - Pembagian kata sebaiknya dikonsultasikan dengan kamus, sehingga anda tahu dimana sebaiknya suatu kata bisa dipenggal
- Kata-kata asing (foreign words)
  - Apabila anda menyitir suatu kata asing, maka anda harus menuliskannya persis sebagaimana tulisan tersebut ditulis

TANDA BACA

- Tujuan tanda baca adalah untuk:
  - Memastikan kejelasan, dan readibility suatu tulisan.
  - Tanda baca memperjelas struktur kalimat, memisahkan beberapa kata, dan mengelompokkan yang lain.
  - Menambah makna pada tulisan
- Tanda baca yang umum dipakai: (,), (;), (:), (.), (?), (!)
- Kalimat yang terlalu banyak menggunakan tanda baca, sering kali menandakan kalimat tersebut harus ditulis kembali

RINGKASAN

- Salah satu bentuk dokumen ilmiah yang sangat penting adalah Karya Tulis Ilmiah
- Tata tulis karya tulis ilmiah adalah cara menyusun tulisan tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil suatu kajian ilmiah yang meliputi penggunaan bahasa, pengurutan materi tulisan, dan bagaimana cara naskah itu ditampilkan.
- Jenis karya tulis ilmiah:
  - ✓ Berdasarkan capaian akademis
    - Skripsi, tesis, disertasi, makalah
  - ✓ Berdasarkan forum
    - Artikel ilmiah, kertas kerja, buku ajar
  - ✓ Laporan Penelitian

ANY QUESTIONS?